

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah serta paparan data yang telah peneliti susun dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian ditemukan banyak dari jemaat yang sudah paham mengenai sakramen baptisan. Mereka memahami bahwa baptisan anak itu menyelamatkan, dan pemahaman mereka tentang baptisan anak berfokus bahwa anak yang akan menerima sakramen baptisan yang kudus itu sudah di selamatkan. Mengenai sakramen baptisan anak sangat perlu dilaksanakan karena ketika anak tersebut di bahwa untuk menerima sakramen baptisan yang kudus, anak tersebut sudah masuk dalam kehidupan Kristen.
2. Dilihat dari kajian dogmatis mengenai sakremen baptisan anak. Ajaran tentang baptisan anak di jemaat Sinai Bowone itu sudah sangat baik pengajarannya. Di dalam jemaat tersebut pengajaran baptisan itu dilakukan ketika ada pelayanan sakramen baptisan anak, maka orang tua bahkan saksi baptisan akan mengikuti pengembalaan baptisan, dan disitu akan di ajarkan bagaimana pengajaran baptisan, akan di jelaskan beberapa hal penting termasuk pengertian baptisan, dan bagaimana peran orang tua, bahkan peran orang tua baptis.

Ajaran di GMIST mengenai baptisan itu dilakukan sekali dalam seumur hidup, dan ketika anak tersebut menerima materai baptisan yang kudus seorang pendeta akan meletakkan tangannya di atas kepala anak tersebut dan berkata: Aku membaptis engkau dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

## **B. Saran**

1. Pemimpin jemaat serta majelis jemaat yang ada di GMIST Sinai Bowone hendaknya mengadakan seminar-seminar atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengajaran tentang baptisan anak. Selain itu, dapat melakukan penggembalaan bagi jemaat sehingga jemaat lebih tertarik untuk mengikuti pengajaran dan lebih memahami pengajaran tentang sakramen baptisan anak.
2. Jemaat harus lebih memahami akan pengertian sakramen baptisan, dan Jemaat harus harus lebih terbuka untuk bertanya kepada pemimpin atau majelis yang ada, mengenai pemahaman sakramen baptisan anak. Dan ketika melakukan penggembalaan harus lebih memperhatikan pengajaran-pengajaran tentang baptisan anak.